



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Februari 2020

Halaman: 9

Tidak Ada Pekerja Yogya di China

KEPALA Dinas Koperasi, UKM dan Nakertrans Kota Yogyakarta, Lucy Irawati mengaku masih akan melakukan pengecekan terkait informasi warga yang akan segera dipulangkan tersebut.

"Kalau mengenai data pekerja resmi dan

terdaftar lewat sistem sampai dengan hari ini tidak ada info ya. Data pekerja kami juga tidak ada yang ke China," ungkap Lucy, Jumat (14/2).

● ke halaman 15

Tidak Ada Pekerja Yogya

● Sambungan Hal 9

Instansi tersebut juga memastikan tidak terdapat pula warga negara Tiongkok yang tengah bekerja atau menempuh pekerjaan di Kota Gudeg melalui data resmi yang terintegrasi dengan sistem ketenagakerjaan.

Kepala bidang (Kabid) Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dis-

kopukmnakertrans Kota Yogyakarta Lusningsih sebelumnya juga memandangkan kemungkinan ada atau tidaknya warga Yogya yang tengah berada di China di tengah meluasnya kasus virus Corona belum bisa dipastikan secara detail. Pasalnya, keberadaan warga tersebut tidak terintegrasi dengan data resmi.

Namun berdasarkan data sejak 2008 hingga 2020 ini, tidak terdapat warga Yogya yang ditempatkan untuk bekerja di wilayah Chi-

na. "Sebagian besar berada di Malaysia dan juga Hongkong, kalau di China tidak ada," kata dia.

Dia juga memastikan tengah berkoordinasi dengan dinas lain guna melakukan antisipasi penyebaran virus tersebut ke wilayah Jogja.

"Kami selalu melakukan pengendalian tenaga asing yang bekerja di kota pembekalan kepada perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing juga dilakukan tapi khusus untuk yang sektor formal," jelas dia. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005